

PENGARUH ORGANISASI SISWA PESANTREN EL-ALAMIA (OSPELA) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTEN EL-ALAMIA BOGOR

Muhamad Nurholis Heqal¹, Hasbi Indra², Yono³

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia¹²³

E-Mail: heqal@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Organisasi Siswa Pesantren El-Alamia (OSPELA) terhadap hasil belajar bahasa Arab di Pondok Pesantren EL-Alamia Bogor. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Dengan sampel yang berjumlah 40 peserta didik yang terbagi menjadi dua kelompok, pertama kelompok kontrol yang kedua kelompok eksperimen. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, dokumentasi, angket dan test. Adapun test yang digunakan berbentuk pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t dengan desain *Paired Sample T-Test* dan *Independent Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran bahasa Arab di kelas eksperimen yang mengikuti organisasi mendapatkan nilai rata-rata sebesar 81.75 sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 78.25, maka bisa dikatakan terdapat pengaruh organisasi OSPELA terhadap hasil belajar Bahasa Arab secara signifikan. yang diperoleh dari koefisien nilai dari uji t sebesar sebesar 0.423 Maka $t_{hitung} 5.150 > t_{tabel} 0.423$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Organisasi Siswa Pesantren El-Alamia (OSPELA) terhadap hasil belajar bahasa Arab di Pondok Pesantren EL-Alamia Bogor.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Hasil Belajar, Organisasi

Abstract

This study aims to determine the effect of the El-Alamia Islamic Boarding School Student Organization (OSPELA) on the learning outcomes of Arabic at the EL-Alamia Islamic Boarding School in Bogor. This research approach uses quantitative research with quasi-experimental methods. With a sample of 40 students divided into two groups, the first is the control group and the second is the experimental group. Data collection techniques using observation, documentation, questionnaires and tests. The test used is in the form of multiple choice. The data analysis technique used is t test with Paired Sample T-Test and Independent Sample T-Test designs. The results showed that the learning outcomes of students in class XI Arabic subjects in the experimental class who participated in the organization got an average score of 81.75 while the control class got an average score of 78.25, so it can be said that there is an influence of

OSPELA organization on Arabic learning outcomes. significantly. obtained from the coefficient of the value of the t test of 0.423. Then t count 5.150 > t table 0.423. Thus, it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted, which means that there is a significant influence between the El-Alamia Islamic Boarding School Student Organization (OSPELA) on the Arabic language learning outcomes at the EL-Alamia Islamic Boarding School in Bogor.

Keywords: Arabic, Learning Outcomes, Organization

PENDAHULUAN

Pondok pesantren yang melembaga di masyarakat, terutama di pedesaan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Awal kehadiran pondok pesantren bersifat tradisional untuk mendalami ilmu-ilmu agama Islam sebagai pedoman hidup (*tafaqquh fi al-din*) dengan menekankan pentingnya moral dalam bermasyarakat. (mastuhu, 1994). Munculnya pesantren di Indonesia diperkirakan sejak 300-400 tahun yang lalu dan menjangkau hampir di seluruh lapisan masyarakat muslim (Agama, 1984/1985), terutama di Jawa. Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang unik. Tidak saja karena keberadaannya yang sudah sangat lama, tetapi juga karena kultur, metode, dan jaringan yang diterapkan oleh lembaga agama tersebut. Karena keunikannya itu, C. Geertz dan Abdurrahman Wahid menyebutnya sebagai subkultur masyarakat Indonesia (Jawa). Pada zaman penjajahan, pesantren menjadi basis perjuangan kaum nasionalis-pribumi. (Syafe'i, 2017).

Seiring bejalannya waktu pondok pesantren mengalami kemajuan dimana terjadinya perubahan sistem tradisonal menjadi modern tanpa menghilangkan budaya atau inti dari tujuan pesantren pada mulanya. Pada pesantren tradisional dijelaskan di atas bahwa Kyai menunjuk santri senior untuk mengatur adik-adik kelasnya yang sering di sebut "lurah pondok". Namun pada pesantren modern lurah pondok ini di kembangkan menjadi suatu organisasi kepengurusan yang memiliki fungsi yang sama dengan lurah pondok bahkan lebih meluas dan terstruktur. Dan pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mencetak generasi berilmu dan berahlak yang berlandaskan Al-Qur'an dan Assunah sebagai dasar keilmuan, namun pesantren pada masa sekarang lebih bersifat objektif dimana pesanten kini penerapkan sistem modern tetapi tidak mengesampingkan tujuan didirikannya pesantren.

Modern disini memiliki arti bahwa penggunaan bahasa di lingkungan atau dalam pembelajaran di pesantren tidak berfokus pada bahasa daerah saja, namun kini diterapkan penggunaan bahasa asing yaitu umumnya menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Akan tetapi tidak sebatas bahasa yang menjadi identitas modern melainkan pesantren juga menggunakan kurikulum sebagai landasan pembelajaran. Dalam lembaga pesantren modern terdapat organisasi santri yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi santri baik

dalam segi kepribadian maupun keilmuan yang mencakup akhlak, pengetahuan dan jiwa kepemimpinan. Meski demikian kualitas sumber daya manusia dan manajemen internal perlu pembenahan. Dalam kaitan madrasah yang seide dengan pesantren, Musaropah mengutip dari hasil penelitian Depdikbud yang menyebutkan setidaknya ada 3 (tiga) wilayah sumber masalah dalam madrasah, yaitu kecukupan dan kecakupan sarana prasarana pendukung pembelajaran serta standar pengelolannya belum terpenuhi secara maksimal terutama madrasah swasta, tata kelola internal atau manajemen internal madrasah belum terlaksana dengan baik, dan relevansi, mutu dan daya saing madrasah belum memadai. (Musaropah, 2018).

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses organisasi di pondok pesantren El-Alamia Bogor memperoleh hasil, bahwa: pertama, proses organisasi belum begitu berkembang dikarenakan kurangnya minat santri dalam mengikuti organisasi dipondok; kedua, muhadasah (percakapan menggunakan bahasa Arab) kurang dikuasai oleh para santri yang tidak atau belum tergabung/mengikuti organisasi di pondok.

Pada dasarnya setiap organisasi membutuhkan seorang figur atau pemimpin yang dapat memberikan bimbingan dan arahan dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang ditetapkan oleh organisasi. Pemimpin yang baik harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang patut dicontoh oleh anggota organisasi secara menyeluruh serta memiliki bekal pengetahuan tentang memimpin. Apabila seorang pemimpin dalam mengarahkan seluruh anggota organisasi tidak mempunyai bekal yang matang, maka dia akan mendapatkan kesulitan dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan perannya sebagai seorang pemimpin (Syihabuddin, 2018: 111-126). Hal ini sejalan dengan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Indana Rohmatuz Zaidah (2018) yang menyatakan bahwa keikutsertaan organisasi pelajar madrasah Al Islami (Opmi) terdapat pengaruh yang signifikan Terhadap kreativitas belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut untuk mengetahui bagaimana pengaruh Organisasi Siswa Pesantren El-Alamia terhadap hasil belajar Bahasa Arab di Pondok Pesantren El-Alamia Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern El-Alamia yang berlokasi Jl. Abdul Fatah Kp Ciangsana RT.002 RW.004 Desa Tapos 1 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Bogor Indonesia. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode eksperimen kuasi. Eksperimen kuasi merupakan satu eksperimen yang penempatan unit terkecil eksperimen ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan dengan acak (*nonrandom assignment*). (Hastjarjo, 2019)

Penelitian ini dilakukan menggunakan dua kelompok yang masing-masing kelompok dilakukan dengan perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen yang mengikuti Organisasi dan kelompok kontrol yang tidak mengikuti Organisasi. Jenis data yang digunakan adalah data Primer dan Sekunder, data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Syofian, 2013). Maka data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil peneliti saat melakukan observasi, dokumentasi, penyebaran angket/questioner dan test pada siswa kelas IX di pesantren El-Alamia. Sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Syofian, 2013). Dalam penelitian ini, data sekunder yang didapatkan dari kepustakaan yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang bertujuan untuk membandingkan antara teori-teori yang ada berdasarkan dari buku-buku penunjang maupun sumber-sumber tertulis lainnya dengan yang ada dilapangan. Selain itu data sekunder yang diperoleh dari lembaga atau instansi terkait hubungan dengan penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX Pondok Pesantren El-Alamia yang berjumlah 40 peserta didik. Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama kelas XI A yang berjumlah 20 peserta didik yang mengikuti OSPELA (Organisasi Siswa Pesantren El-ALamia) yang disebut kelas eksperimen. Sedangkan yang kedua adalah kelas XI yang berjumlah 20 peserta didik yang tidak mengikuti OSPELA (Organisasi Siswa Pesantren El-ALamia) yang disebut kelas kontrol. Adapun rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Ks Tidak Mengikuti Organisasi	O ₁	X Tidak Mengikuti Organisasi	O ₂
Ko mengikuti Organisasi	O ₁	X Mengikuti Organisasi	O ₂

Test dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah eksperimen (O₁) di sebut sebagai pretest test yang dilakukan sebelum eksperimen (O₂) disebut sebagai posttest test yang dilakukan sesudah eksperimen. Perbedaan keduanya diasumsikan sebagai efek dari eksperimen atau perlakuan. Pengembangan instrument berupa instrumen angket/questioner dan test tertulis, untuk instrument angket/questioner yang berjumlah 18 butir pertanyaan dengan bentuk 5 alternatif pilihan jawaban. Semua instrument tersebut berkaitan dengan materi keorganisasian yang meliputi pengertian organisasi, manfaat organisasi, serta minat

siswa terhadap organisasi. Kemudian dalam uji validitas, instrumen diujikan kepada 40 responden, sebanyak 18 butir pertanyaan dan semua butir pertanyaan dijadikan sumber pengambilan data untuk Variabel X yaitu OSPELA (Organisasi Pesantren El-Alamia), sedangkan dalam uji reliabilitas Angket/Questioner dibantu dengan program analisis statistik *IBM SPSS Statistics 29* diperoleh hasil data reliabilitas pertanyaan sebesar 0,902 maka tingkat kepercayaan butir pertanyaan Angket dalam taraf tinggi, dengan demikian pertanyaan yang telah dibuat telah layak digunakan.

Sedangkan untuk instrument test berupa test tertulis dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal dengan 4 alternatif jawaban. Semua instrument tersebut berkaitan dengan materi : “ الصحة (المستئض الصيدلية. التتسوق) في السوق التقليدي في ” mengenai transaksi jual beli dan (عيادة المريض) mengenai kosa kata tentang penyakit dan kesehatan” yang terlebih dulu sudah divalidasi. Kemudian dalam uji validitas, instrumen diujikan kepada 20 orang peserta didik yang tidak masuk dalam sampel. Sebanyak 20 butir soal yang disiapkan dan hanya 12 butir soal yang dijadikan sebagai sumber pengambilan data untuk hasil belajar Bahasa arab peserta didik. Sedangkan dalam uji reliabilitas butir soal Hasil uji coba instrumen dibantu dengan program analisis statistik *IBM SPSS Statistics 29* diperoleh hasil data reliabilitas soal sebesar 0,723 maka tingkat kepercayaan butir soal dalam taraf tinggi, dengan demikian soal yang dibuat telah layak digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum memberikan test kepada peserta didik peneliti terlebih dahulu memberikan Angket/questioner kepada seluruh sampel yang berjumlah 40 responden dengan pertanyaan angket yang berjumlah 18 butir pertanyaan, di dapatkan hasil nilai rata-rata keseluruhan adalah 90,6, menempatkan OSPELA (Organisasi Siswa Pondok Pesantren El-Alamia) dalam kategori Sangat Baik. Skor keseluruhan yang dicapai adalah 3264, dengan nilai tertinggi adalah 3600, sehingga data angket OSPELA (Organisasi Siswa Pondok Pesantren El-Alamia) dapat tergolong sangat baik.

Setelah tes diberikan kepada kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 20 orang yang mengikuti organisasi dan tes yang diberikan kepada kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 20 orang yang tidak mengikuti organisasi, didapatkan hasil deskriptif data sebagai berikut:

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test Kontrol	20	45	80	62.75	11.059
Post-Test Kontrol	20	65	100	78.75	8.410
Pre-test Eksperimen	20	20	90	72.25	16.739
Post-Test Eksperimen	20	45	100	81.25	13.753
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan hasil penelitian kuasi yang dilakukan oleh peneliti pada aspek kognitif didapatkan hasil nilai rata-rata pretest 62,75 Pada kelas kontrol. Sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 78.25 Setelah dilakukan perlakuan yang berbeda pada kelas kontrol didapatkan nilai hasil rata-rata sebesar 72,25 sementara itu pada kelas eksperimen yang mengikuti organisasi dihasilkan nilai rata-rata sebesar 81.25.

Sebelum melakukan uji t, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai persyaratan, dengan catatan data yang diuji harus normal dan homogen. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

- a. Hasil penyebaran Angket/questioner bisa dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3 Descriptive Statistics
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	40

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000	
	Std. Deviation	11.22724668	
Most Extreme Differences	Absolute	0.101	
	Positive	0.069	
	Negative	-0.101	
Test Statistic		0.101	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0.378	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.366
		Upper Bound	0.390

a. Test distribution is Normal.

Kriteria yang diambil dari nilai probabilitas adalah sebagai berikut:

Ho ditolak, jika probabilitas (sig) > 0,05

Ho diterima, jika probabilitas (sig) < 0,05

Melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk normalitas variabel X terhadap variabel Y, disimpulkan bahwa signifikansi asimtotik (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, dan dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Hasil belajar bahasa Arab peserta didik bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 4 Test of Normality

		Test of Normality		
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-test	.144	20	.200
	Kontrol			
Siswa	Post-Test	.159	20	.199
	Kontrol			
	Pre-test	.265	20	.001
	Eksperimen			

Post-Test	.214	20	.017
Eksperimen			

Kriteria yang diambil dari nilai probabilitas adalah sebagai berikut:

Ho ditolak, jika probabilitas (sig) > 0,05

Ho diterima, jika probabilitas (sig) < 0,05

Berdasarkan uji normalitas hasil belajar peserta didik melalui uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan program *spss 25.0 for windows* adalah sebagai berikut;

- 1) Pre-test Kontrol yang (mengikuti Organisasi) = probabilitas (sig) 0,200 > 0,05 sehingga Ho ditolak maka data berdistribusi normal.
- 2) Posst-test Kontrol yang (mengikuti Organisasi) = probabilitas (sig) 0,199 > 0,05 sehingga Ho ditolak maka data berdistribusi normal.
- 3) Pre-test kelas Eksperimen yang (tidak mengikuti Organisasi) = probabilitas (sig) 0,001 < 0,05 sehingga Ho diterima maka data berdistribusi tidak normal.
- 4) Post-test kelas Eksperimen yang (tidak mengikuti Organisasi) = probabilitas (sig) 0,017 > 0,05 sehingga Ho ditolak maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Adapun pengujian uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *spss 29.0 for windows* dengan kriteria pengujian sebagai berikut: Jika nilai (sig) Based on Mean > 0,05 maka data homogen jika nilai (sig) Based on Mean < 0,05 maka data tidak homogeny. Berdasarkan perhitungan uji varian homogenitas pada penelitian ini melalui bantuan program *spss 29.0 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Hasil Quesioner variabel (X)

Tabel 5 Tests of Homogeneity of Variances (X)

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Organisasi	Based on Mean	1.230	7	30	0.318
OSPELA	Based on Median	0.454	7	30	0.859

Based on Median and with adjusted df	0.454	7	13.021	0.850
Based on trimmed mean	1.142	7	30	0.364

Berdasarkan Tabel 4.5 Test of Homogeneity of Variance diatas dengan bantuan program *spss 29.0 for windows* diperoleh hasil uji homogenitas (sig) Based on Mean adalah sebesar $0,318 > 0,05$. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa Organisasi Ospela pada hasil belajar Bahasa Arab mempunyai varian yang sama atau homogen.

b. Hasil Test Mata Pelajaran Bahasa Arab Variabel (Y)

Tabel 6 Uji Homogenitas (Y)

		levend	df1	df2	Sig
		statistics			
Hasil belajar	based on mean	1.138	3	76	.339

Berdasarkan Tabel 4.5 *Test of Homogeneity of Variance* diatas dengan bantuan program *spss 29.0 for windows* diperoleh hasil uji homogenitas (sig) Based on Mean adalah sebesar $0,339 > 0,05$. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil belajar kognitif mempunyai varian yang sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Kemudian dilanjutkan dengan Uji T untuk variabel X dan uji *Paired Sample T-Test* dan uji *Independent Sample T-Test* untuk Variabel Y berikut penjabarannya;

1. Uji T variabel (X) Organisasi Ospela

Tabel 7 One-Sample Test (X)

One-Sample Test

Test Value = 0

	T	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
			Organisasi OSPELA	79.8		39	0.000

Kriteria pengujian yang diujikan adalah sebagai berikut:

Ho ditolak, jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05

Ho diterima, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05

Berdasarkan Tabel diatas diketahui sig adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 79.838 > dan t tabel 2,021 maka terdapat pengaruh Organisasi Osplea (X) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Y) secara signifikan.

2. Uji Paired Sample T-Test Variabel (Y)

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* dan uji *Independent Sample T-Test*. Uji *paired sample t-test* merupakan metode pengujian untuk mengetahui keefektifan perlakuan yang dilihat dari adanya perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pengujian paired sample T-Test ini menggunakan bantuan program *spss 29.0 for windows*. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Uji Paired Sample T Test Hasil Belajar Paired Samples Test

Paired Differences							
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	T	Df	Sig. (2-tailed)	

		Lower	Upper						
Pair	Pre-test								
1	Kelas								
	Eksperimen	-	7.388	1.741	-	-	-	17	.000
	- Post-test	16.111			19.785	12.437	9.253		
	Kelas								
	Eksperimen								
Pair	Pre-test								
2	Kelas								
	Kontrol -	-8.889	7.775	1.833	-	-5.022	-	17	.000
	Post-test				12.756	4.850			
	Kelas								
	Kontrol								

Kriteria pengujian yang diujikan adalah sebagai berikut:

Ho ditolak, jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05

Ho diterima, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05

Berdasarkan tabel 4. 6 *Uji Paired Sample T Test* Hasil Belajar dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1) Pre-Test Eksperimen - = Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak, Post-Test Eksperimen maka terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik untuk pre-test eksperimen dengan post-test eksperimen

2) Pre-Test Kontrol - = Sig. (2-tailed)0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak, Post Test Kontrol maka hasilnya adalah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik pada pre-test kontrol dengan post-test kontrol.

Selain itu juga, dalam penelitian ini juga menggunakan uji *Independent Sample T-Test*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi nilai rata-rata dua kelompok. *Uji Independent Sample T-Test* hasil belajar peserta didik pada penelitian ini menggunakan bantuan program *spss 29.0 for windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 9 Uji Independent Samples Test
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	2.586	.116	-5.150	38	.000	16.000	3.107	-22.289	9.711
	Equal variances not assumed			-5.150	35	.000	16.000	3.107	-22.304	9.696

Berdasarkan Tabel 2.9 Uji *Independent Samples Test* di atas diketahui t hitung sebesar 5.150 sedangkan t tabel sebesar 0.423. Maka t hitung $5.150 > t$ tabel 0.423 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya H_a diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Organisasi Ospela terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern El-Alamia Bogor.

PEMBAHASAN

Organisasi merupakan salah satu wadah pembelajaran untuk siswa mengembangkan beberapa kemampuan, seperti kemampuan dalam berkomunikasi, dapat menjadi motivasi dalam membangkitkan jiwa pemimpin, mampu memecahkan masalah yang ada, memperluas wawasan yang dimiliki, memperluas pergaulan, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, memiliki mental yang kuat pada saat memiliki tekanan dan dapat memberikan semangat dalam

belajar (Suryaningsih, 2021). Adapun pengertian organisasi sutisna mengatakan dalam (Abdillah, 2020) bila organisasi merupakan mekanisme yang mempersatukan kegiatan-kegiatan untuk menyelesaikan kegiatan.

Dalam kegiatan pembelajaran pada lembaga pendidikan pesantren peserta didik diwajibkan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam belajar maupun berkomunikasi sesama peserta didik maupun kepada guru, dan keahlian penggunaan bahasa Arab tentunya sesuai dengan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab. maka penggunaan bahasa Arab dalam berkomunikasi dan belajar merupakan salah satu cara untuk memudahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran, akan tetapi sebagian besar para santri (peserta didik) sering melupakan pentingnya penggunaan bahasa dalam berkomunikasi maupun dalam pembelajaran, maka disini harus ada motivasi dan juga dorongan agar para santri (peserta didik) menggunakan bahasa dalam keseharian mereka, oleh karena itu pesantren memberikan pelajaran berorganisasi sejak awal masuk lembaga mereka, karena pesantren memberlakukan sistem estafet kepemimpinan pada waktu mereka duduk di bangku kelas XI dalam pesantren, yang dimana kepengurusan ini yang mengawasi dan membimbing para santri kelas VII – X dalam keseharian mereka, maka para santri (peserta didik) dapat diawasi dengan baik oleh kepengurusan. Dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya membuktikan bahwa adanya pengaruh organisasi (Ospela) terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab , dibuktikan dengan Angket (questioner) untuk vriabel (X) dengan hasil nilai rata-rata 181,3 dengan nilai maksimum 200 maka terdapat pengaruh Organisasi Osplea (X) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Y) secara signifikan.

Adapun hasil belajar bahasa Arab untuk variabel (Y) yang telah diperoleh dimasing masing kelas. Hasil belajar tersebut menguraikan nilai rata-rata peserta didik ada aspek kognitif dengan hasil nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81.75 Sementara itu nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 78.25.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh organisasi (OSPELA) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab dapat disimpulkan sebagai berikut;

- 1) Pelaksanaan kegiatan organisasi di pondok pesantren El-Alamia Bogor dengan menggunakan sistem kepengurusan para santri dan menjadikan sebuah estafet kepemimpinan dalam katagori baik, dibuktikan dengan Angket (questioner) untuk variabel (X) dengan hasil nilai rata-rata 181,3 dengan nilai maksimum 200 maka

terdapat pengaruh Organisasi OSPELA (X) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Y) secara signifikan

- 2) Hasil belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran bahasa Arab di kelas eksperimen yang mengikuti organisasi mendapatkan nilai rata-rata sebesar 81.75 sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 78.25 maka bisa dikatakan terdapat pengaruh Organisasi OSPELA terhadap hasil belajar Bahasa Arab secara signifikan.
- 3) Berdasarkan pengujian Uji *Independent Samples Test* diketahui hasil nilai signifikansi hasil belajar peserta didik adalah sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti organisasi (OSPELA) terhadap hasil belajar bahasa Arab. Diketahui t hitung sebesar 5.150 sedangkan t tabel sebesar 0.423 Maka $t \text{ hitung } 5.150 > t \text{ tabel } 0.423$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya H_a diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara H_a diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Organisasi (OSPELA) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di pondok pesantren El-Alamia Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2020). *Manajemen Oeganisasi Pendidikan Kejuruan*. Jember, Jawa Timur: Cerdas Ulet Kreatif.
- Ahmadiyahanto. (2016). Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran KO-RUF-SI (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan di Indonesia Kelas VIIIC SMPN 1 Lamphiong . *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan : Volume 6, Nomor 2, November 2016* , 984.
- Baso, S. M. (2019). Bahasa Arab Bahasa Al-Qur'an.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi* , 187-103.
- Makinudin, M. (2017). Bahasa Arab Sebagai Kekhasan Pesantren Dan Tantangannya Dalam Situasi Global. *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*.
- Musaropah, U. (2018). Kharisma Kyai Dalam Organisasi Pendidikan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1.
- Noor, F. (2018). Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Bahasa Arab, Vol. 2, No. 1, 2018*, 12-15.
- Septian, K. d. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1142.
- Sholehun, L. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhamadiyah Majaran Kabupaten Sorong. 68.
- Suryaningsih, R. (2021). Pentingnya Organisasi Sekolah Bagi Pembangunan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Humaniora*, 52.
- Syafe'i, I. (2017). Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam* , 86.
- Syofian, S. (2013). *Metode penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.